

## ***YouTube dan Pembelajaran Bahasa: Bagaimana Persepsi Siswa dalam Implikasinya?***

**Fidela Evania Jakob<sup>1</sup>, Juvrianto Chrissunday Jakob<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon

\*Corresponding author email: [juvrianto.jakob@polnam.ac.id](mailto:juvrianto.jakob@polnam.ac.id)

**Abstrak:** Pembelajaran digital telah menjadi model pembelajaran baru di dunia pendidikan saat ini. Siswa menjadi cenderung menyukai suguhan video di *YouTube* dan platform pembelajaran bahasa yang dilengkapi teknologi lainnya. Sebagai salah satu media sosial terpopuler di era modern ini, *YouTube* juga berperan dalam dunia pendidikan. Teknologi yang menjadi bagian dari kehidupan siswa dapat memberikan masukan yang bermanfaat terutama dalam memudahkan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris. Artikel ini melaporkan penelitian kualitatif yang mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui *YouTube* bermanfaat dan membantu mereka belajar bahasa Inggris. Siswa yang menggunakan aplikasi *YouTube* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SMP 4 Parepare berpartisipasi dalam penelitian ini, dan data dikumpulkan melalui wawancara berdasarkan desain studi kasus. Hasil penelitian ini menemukan bahwa semua siswa mempunyai banyak manfaat untuk ditingkatkan. kemampuan bahasa Inggris mereka, dan sangat mudah diakses di hampir setiap gadget siswa dan dapat digunakan dalam setiap situasi untuk membantu dan memotivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris. Siswa hanya merasakan kesulitan jika koneksi internet tidak bagus. Seluruh siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan aplikasi *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata kunci:** pembelajaran bahasa, persepsi siswa, gadget, media sosial

## ***YouTube and Language Learning: What Are Students' Perceptions of Its Implications?***

**Abstract:** In today's educational landscape, digital learning has emerged as a new learning model. Students prefer videos on YouTube and other technology-enabled language learning platforms. YouTube, as one of the most prominent social media platforms in today's globe, also has an impact on education. Technology that is integrated into students' life can give valuable input, particularly in enabling and strengthening English language knowledge and skills. This article presents qualitative study on students' perspectives of how learning English through YouTube is good and helps them learn English. This study included students from SMP 4 Parepare who utilized YouTube as an English learning medium, and data was gathered through interviews using a case study design. The findings of this study revealed that all students have numerous advantages in improving their English language skills, and that it is easily accessible on practically every student's device and can be utilized in any setting to assist and motivate them to learn English. Students only have troubles if their internet connection is poor. All pupils expressed satisfaction with the use of the YouTube application to learn English.

**Keywords:** language learning, students' perception, gadget, social media

## PENDAHULUAN

Di era pembelajaran yang serba modern saat ini, teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan siswa (Erbas et al., 2021). Media sosial menjadi topik perbincangan paling hangat karena dapat digunakan untuk mencari beberapa sumber yang paling banyak diakses masyarakat Indonesia. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar (Ramdani et al., 2021). Komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sebagai alat penyampai pesan atau media. Sistem pembelajaran elektronik atau e-learning dapat dimanfaatkan sebagai media teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang pendidikan dalam bentuk sekolah virtual. Amri et al. (2021) menyatakan bahwa dengan *e-learning*, siswa tidak perlu duduk manis di dalam kelas untuk mendengarkan ucapan selamat dari guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target pembelajaran, dan mata kuliah itu sendiri menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh program studi atau program pendidikan.

Pembelajaran digital telah menjadi mode pembelajaran baru di perguruan tinggi. Guru bahasa menggunakan berbagai perangkat dan alat teknologi untuk meneruskan alur prosedur belajar-mengajar (Ak et al., 2021; Bates, 2005). Siswa menjadi sangat bergantung pada saluran *YouTube* dan platform pembelajaran bahasa yang dilengkapi teknologi lainnya. Mereka memulai hari mereka dengan video musik *YouTube*, menghabiskan hari dengan film *YouTube*, memsiswai tutorial, dokumenter, dll. dan pergi tidur dengan musik relaksasi *YouTube* (Arham, 2020). *YouTube* bertindak sebagai sumber hiburan dan menyediakan banyak video pendidikan untuk siswa tingkat pemula, menengah, dan lanjutan. Karena platform *YouTube* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa, guru bahasa dapat mengeksplorasi persepsi mereka dan membantu mereka belajar bahasa Inggris dengan bantuan platform ini (Amada & Hakim, 2022).

Duffy (2008) & Amanullah (2020) mengungkapkan bahwa bagi kalangan remaja seperti siswa, media sosial sudah bukan hal yang asing lagi bagi mereka. Selain itu, media sosial juga dikenal sebagai alat belajar dan mengajar. Alat-alat ini memfasilitasi diskusi, partisipasi, dan berbagi berbagai bentuk konten (teks, audio, video, dan gambar). Mereka telah menjadi sumber penting bagi siswa di semua mata siswaan, terutama dalam pembelajaran bahasa. *YouTube* merupakan salah satu media sosial dan sumber belajar berbasis internet yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran yang terkadang dianggap sulit oleh siswa karena beban membaca.

*YouTube* mempunyai banyak dampak positif bagi siswa; sebagai contoh, mereka antusias mengikuti kelas, mengikuti kegiatan sosial, berpikir kritis, memahami materi siswaan secara efektif, dan belajar mandiri (Sistadewi, 2021). Suradika et al. (2020) menyelidiki penggunaan aplikasi ini dalam sistem pembelajaran jarak jauh dan perannya dalam membantu para guru, dan menemukan bahwa platform ini membantu mereka dalam mempersiapkan tugas mereka. Beberapa siswa terlalu introvert untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas apa pun. Mereka dapat termotivasi untuk menonton video dimana mahasiswa dari institusi lain melakukan studi kelompok. Menonton berulang kali akan mendorong siswa ini untuk berbicara suatu hari nanti dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

Terlebih lagi, *YouTube* adalah salah satu layanan berbagi video terpopuler di internet saat ini (Moghavvemi et al., 2018). Dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyajikan representasi gambar dan suara dari berbagai ide atau peristiwa di dalam kelas. Menonton video bisa menjadi salah satu cara belajar selain ceramah dan membaca buku, karena ekspektasi generasi internet cenderung menuntut pembelajaran yang bervariasi (Nursobah, 2021). Selain itu *YouTube* sebagai jejaring sosial yang sedang banyak digunakan saat ini. Wahyuningsih et al. (2022), dalam studi mereka menerangkan bahwa dengan diimasukkannya *YouTube* dalam bidang pendidikan merupakan cara yang mudah dan ramah pengguna untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pengajaran.

*YouTube* juga menawarkan pengalaman belajar dengan teknologi baru, yang akan berguna ketika mereka lulus (Utami & Zanah, 2021). Jaringan dapat membantu membuat, menganalisis, dan menghasilkan informasi dan ide dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu juga menyediakan banyak fitur menarik dan kreatif untuk dijadikan sumber belajar mengajar. Dengan dilaksanakannya pembelajaran berbasis aplikasi *YouTube* dapat mendorong siswa menjadi mandiri dalam belajar, dan siswa akan terbiasa berpikir kritis (Pratama et al., 2020). Selain itu, Kumala (2021) menyatakan bahwa siswa juga akan terbiasa mencari informasi dari berbagai sumber untuk belajar. Apalagi pembelajaran berbasis *YouTube* dan pengembangan wawasan siswa dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga implikasinya terhadap kualitas pendidikan juga akan meningkat (Hariyono, 2020).

Beberapa studi yang secara komprehensif juga telah dilakukan mengenai perspektif peserta didik dalam menggunakan video *YouTube* sebagai alat pembelajaran yang efektif. Ilyas & Putri, (2020) menemukan dalam penelitian mereka bahwa video *YouTube* sangat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa. Selain itu, penelitian yang dilakukan Maziriri et al. (2020) menyatakan bahwa menonton video *YouTube* mengembangkan keterampilan pemahaman mereka. Sedangkan, studi terkait lain dari Anisa (2022) menunjukkan bahwa siswa di pendidikan menengah di Indonesia memiliki sikap positif terhadap penggunaan *YouTube* dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif, serta mampu mengatur pembelajarannya sendiri. Selain itu, alat pembelajaran ini menyediakan materi yang berlimpah dan autentik, menyenangkan dan fleksibel. Senada dengan hal tersebut, Sabrina & Nurazizah (2024) menemukan dalam penelitian mereka bahwa pengajaran menulis dengan video autentik memainkan peran positif dalam kemampuan menulis siswa. Menurut Hasmiza & Romelah (2022) dalam studi mereka, video *YouTube* adalah materi otentik yang dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris secara efektif.

Sedangkan menurut penelitian (Mahasneh et al., 2021) yang membahas mengenai pengaplikasian media *YouTube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menunjukkan persepsi peserta tentang penerapan *YouTube* adalah positif, dan tidak ada tanggapan siswa yang negatif tentang penggunaan *YouTube* di kelas. Namun, penggunaan *YouTube* di kelas untuk meningkatkan pelafalan dan memotivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris di luar kelas serta untuk mengembangkan otonomi siswa masih belum jelas. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa *YouTube* merupakan aplikasi yang berguna sebagai media dalam pengajaran bahasa Inggris kepada siswa (Handayani, 2020).

Dengan berkembangnya pembelajaran yang berbasis elektronik, pembelajaran daring ataupun *hybrid learning* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi dunia pendidikan untuk terus belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pandangan siswa tentang penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Peneliti memilih untuk menganalisis siswa di SMP Negeri 4 Parepare karena peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa di sekolah menengah pertama. Dari penelitian ini peneliti juga nantinya dapat mengetahui apakah *YouTube* sebagai sumber media dapat memberikan latihan berbahasa, meningkatkan motivasi belajar, dan menemukan cara lain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dengan cara yang menarik dan terbarukan bagi siswa di SMP Negeri 4 Parepare.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif karena bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube*. Studi kasus merupakan desain penelitian yang lebih fokus untuk mengeksplorasi proses peristiwa atau aktivitas secara mendalam (Hennink et al., 2020). Peneliti mengambil studi kasus sebagai desain penelitian karena merupakan desain yang paling tepat untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui Aplikasi *YouTube*.

Peneliti melakukan penelitian ini di tempat yang telah ditentukan karena penelitian ini menggunakan aplikasi Zoom untuk wawancara yang berarti peneliti tidak melakukan penelitian ini di lingkungan alam seperti sekolah, ruang kelas dan lokasi penelitian. Tempat yang ditentukan merupakan tempat yang cocok dan tenang bagi peneliti untuk melakukan wawancara melalui aplikasi *Zoom*. Setiap peserta telah diwawancarai secara daring dan baik pewawancara maupun yang diwawancara telah mempersiapkan diri dalam lingkungan yang terisolasi dan tenang, bebas dari banyak gangguan. Peserta telah diwawancarai secara individual dan informasi, tanggapan, dan pengamatan dari peserta lain tidak dibagikan.

Peneliti memilih 5 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Parepare untuk menjadi sampel penelitian. Peneliti menentukan pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Menurut Hennink et al. (2020), didalam penelitian studi kasus, *purposive sampling* atau kelompok individu yang memiliki pengetahuan khusus tentang atau berpengalaman dengan suatu fenomena yang diminati. Oleh karena itu, subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mereka yang biasa menggunakan aplikasi *YouTube* yang dipertimbangkan untuk dianalisis lebih lanjut karena mereka memang menggunakan Aplikasi *YouTube* sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris.

Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang akan membantu menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang mencakup tantangan guru dalam mengajar bahasa Inggris kepada pelajar. Selain itu, peneliti juga

merekam catatan pada saat sesi wawancara untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Analisis hasil wawancara dilakukan melalui analisis data. Dalam proses reduksi, peneliti akan mengumpulkan seluruh informasi hasil wawancara, dan rekaman video dan audio sesi wawancara melalui aplikasi *Zoom* kemudian mentransformasikannya melalui proses pemilihan dan penyederhanaan informasi untuk melengkapi tujuan penelitian. Selanjutnya dalam proses penyajian data, peneliti menampilkan data dalam bentuk teks naratif, sehingga hasilnya akan disajikan secara deskriptif. Terakhir, peneliti menyimpulkan data berdasarkan teori dan diperkuat dengan data dan informasi rinci dari analisis wawancara dan rekaman video juga. Peneliti akan meninjau kembali data dan melakukan pemeriksaan untuk memverifikasi kesimpulan agar mendapatkan data yang valid.

## **HASIL PENELITIAN**

Persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *YouTube* pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang melalui proses penyederhanaan informasi. Selanjutnya, berikut 6 informasi persepsi siswa dari wawancara semi terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini.

### **1. Aplikasi *YouTube* memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris**

Pernyataan siswa cenderung positif. Karena seluruh siswa mengatakan sangat termotivasi dengan menggunakan *YouTube* dalam belajar bahasa Inggris. "Saya sangat termotivasi, karena di *YouTube* banyak orang yang fasih berbahasa Inggris padahal bukan dari Inggris, jadi saya juga termotivasi untuk bisa berbahasa Inggris seperti itu." (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) Pernyataan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *YouTube* dapat membangkitkan motivasi siswa untuk berbicara bahasa Inggris dengan lancar.

### **2. Aplikasi *YouTube* membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah**

Sebagian besar siswa mengatakan bahwa aplikasi *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah. Karena jika sewaktu-waktu mereka lupa dengan pelajaran di kelas, *YouTube* bisa membantu mereka untuk mencari video tentang belajar bahasa Inggris. "Ya, itu membaik bagi saya, jika saya tidak mengerti tentang materi di kelas maka saya bisa mencari melalui *YouTube* karena ada banyak sumber video di *YouTube*, sehingga saya dapat menerima informasi lebih lanjut" (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*). Pernyataan ini menunjukkan bahwa aplikasi *YouTube* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah.

### **3. Aplikasi *YouTube* memudahkan dalam belajar bahasa Inggris**

Sebagian besar siswa setuju bahwa *YouTube* memfasilitasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Karena aplikasi *YouTube* mudah diakses dan bisa ditemukan dimana saja. "Iya membantu dan memudahkan, karena bisa ditemukan dimana saja. Kalau kita tidak punya hp kita juga bisa ke warnet atau dari laptop, jadi kita hanya perlu menyediakan koneksi internet". (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) Salah satu siswa juga menyatakan bahwa *YouTube* memfasilitasi mereka dalam pembelajaran daring, meski mereka tidak bisa

bersekolah. “*Karena saat kita sedang belajar daring, sehingga tidak bisa bertemu dengan guru dan teman, dan sebagian besar masyarakat sudah mempunyai handphone sehingga bisa membuka video di YouTube tentang materi yang tidak mereka pahami seperti bahasa Inggris.*” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) Dari persepsi ini, menunjukkan bahwa aplikasi YouTube dapat memberikan umpan balik yang baik bagi siswa untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris meskipun siswa harus belajar sendiri di rumah.

#### **4. Aplikasi YouTube membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah**

Sebagian besar siswa mengatakan bahwa aplikasi YouTube dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah. Karena jika sewaktu-waktu mereka lupa dengan pelajaran di kelas, YouTube bisa membantu mereka untuk mencari video tentang belajar bahasa Inggris. “*Ya, itu memang terbaik bagi saya, jika saya tidak mengerti tentang materi di kelas maka saya bisa mencari melalui YouTube karena ada banyak sumber video di YouTube, sehingga saya dapat menerima informasi lebih lanjut*” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*). Pernyataan ini menunjukkan bahwa aplikasi YouTube dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah.

#### **5. YouTube mudah diakses dengan gadget siswa**

Dalam wawancara, peneliti bertanya kepada siswa tentang gadget apa yang mereka gunakan untuk menonton video YouTube. Sebagian besar siswa menjawab bahwa mereka menggunakan Ponsel untuk menonton video YouTube. Karena mereka merasa lebih mudah dan fleksibel untuk belajar menggunakan ponsel. “*Saya biasanya menggunakan ponsel karena lebih mudah.*” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) Selain itu, ada siswa yang menggunakan TV atau laptop untuk menonton video YouTube. “*Biasanya saya mengakses dari TV atau Ponsel, namun sebagian besar melalui Ponsel.*” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) “Biasanya kalau di rumah ada laptop, aku bisa pakai laptop. Tapi biasanya aku lebih sering pakai HP.” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*).

#### **6. Banyak channel untuk belajar bahasa Inggris melalui aplikasi YouTube**

Para siswa memberikan jawaban yang berbeda-beda mengenai saluran yang mereka tonton untuk belajar bahasa Inggris. Ada seorang siswa yang belajar kosakata dengan menonton film. Yang lainnya belajar mendengarkan dengan mendengarkan musik di YouTube dan oleh pembuat konten. Selanjutnya, 3 dari 5 siswa sedang menonton saluran tertentu yang berisi materi bahasa Inggris. “*Saya belajar paling banyak dari saluran 'English Channel' dan 'Speak English with Vanessa.'*” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) dan siswa 2 mengatakan bahwa “*Saya biasanya menonton 'WOW English', saya belajar lebih banyak tentang mendengarkan dari penutur asli dan pengucapan mereka yang benar.*” (*Hasil Transkrip Interview via Zoom*) Berdasarkan respon siswa, terdapat berbagai saluran di aplikasi YouTube yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bahasa Inggris.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijavarkan sebelumnya diatas, seluruh siswa memberikan tanggapan positif mengenai penggunaan aplikasi YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris. Aplikasi YouTube memiliki banyak fungsi untuk pelajar. Siswa merasa lebih terbuka dalam menyampaikan pemikiran, pendapat, dan

pertanyaannya sehingga membuat mereka lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube*. Banyak manfaat yang didapat siswa setelah belajar bahasa Inggris dengan menggunakan *YouTube*, karena menurut mereka aplikasi *YouTube* sangat mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Selain itu, sebagian besar siswa setuju bahwa aplikasi *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas maupun di rumah. Karena jika suatu saat mereka lupa akan pelajaran di kelas, *YouTube* memiliki banyak sumber yang dapat membantu mereka dalam mencari video tentang belajar bahasa Inggris. Ada berbagai konten *YouTube* yang bisa digunakan untuk belajar bahasa Inggris. Menurut Sirait et al. (2021), kelebihan *YouTube* adalah tersedianya berbagai jenis konten video yang dapat menginspirasi. Melalui media sosial siswa dapat lebih kreatif dan mandiri dalam belajar, sehingga kualitas siswa dapat meningkat, dengan meningkatnya kualitas siswa maka kualitas pendidikan juga akan semakin baik. Cara untuk memicu kualitas siswa dalam menggunakan media sosial adalah dengan memanfaatkan komunikasi dan berbagi informasi melalui media sosial untuk proses pendidikan atau pembelajaran. Orang Indonesia, terlebih lagi pelajar, cenderung menggunakan ponsel untuk mengakses media sosial. Hal ini juga terkait dengan pernyataan siswa yang menggunakan ponselnya untuk menonton video *YouTube* untuk pembelajaran.

Menurut persepsi siswa, menunjukkan bahwa aplikasi *YouTube* dapat memberikan umpan balik yang baik bagi siswa untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris meskipun siswa harus belajar sendiri di rumah. Dengan melaksanakan pembelajaran berbasis aplikasi *YouTube*, siswa akan terbiasa berpikir kritis dan mendorong siswa menjadi siswa mandiri (Wulan, 2022). Para siswa juga menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk belajar bahasa Inggris menggunakan Aplikasi *YouTube* karena mereka merasakan cara belajar yang menyenangkan selain ceramah dan membaca buku. Menurut pendapat Khairunnisa & Nurmala (2023), persepsi seseorang adalah suatu proses aktif yang berperan, tidak hanya stimulus yang menerpanya tetapi juga individu secara keseluruhan dengan pengalaman, motivasi dan sikapnya yang relevan dalam merespon rangsangan.

Untuk waktu yang efektif dalam belajar bahasa Inggris adalah durasi yang lebih lama dan pembelajaran yang lebih komprehensif, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih baik. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara terlihat perkembangan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan aplikasi *YouTube*, sejak kurang lebih 2 bulan dengan durasi 20 sampai 40 menit per pertemuan. Hal ini juga dapat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube* adalah positif untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Senada dengan pernyataan ini, juga didukung oleh sebuah studi oleh Farhatunnisa (2020) yang menemukan bahwa Aplikasi *YouTube* merupakan media efektif yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris. Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan mereka saat wawancara. Pernyataan yang diberikan siswa dalam wawancara merupakan respon dan persepsi positif, dan sebuah peningkatan bahasa Inggris untuk siswa di SMP Negeri 4 Parepare, setelah menggunakan aplikasi *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Yang terpenting adalah, tujuan keterlibatan penelitian ini dimasa yang akan datang, juga difokuskan pada motivasi dan peningkatan siswa dengan belajar bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube*. Karena *YouTube* juga menawarkan pengalaman belajar dengan teknologi baru yang akan berguna ketika mereka lulus (Priyanti & Nurhayati, 2023). Jaringan dapat membantu membuat, menganalisis, dan menghasilkan informasi dan ide dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu juga menyediakan banyak fitur menarik dan kreatif untuk dijadikan sumber belajar mengajar. Hal ini akan menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui aplikasi *YouTube*. Hal ini juga dibuktikan dengan perolehan nilai mereka dalam pelajaran bahasa Inggris karena hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama proses belajar mengajar. Dalam kurun waktu tertentu, umumnya hasil belajar berupa skor (angka) dari guru kepada siswa sebagai tanda sejauh mana siswa menguasai materi yang disampaikannya, biasanya hasil belajar tersebut dinyatakan dalam angka, huruf, atau kalimat dan dimuat dalam jangka waktu tertentu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube* memberikan umpan balik yang baik bagi siswa untuk memudahkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di kelas dan di rumah. Berbagai manfaat diperoleh siswa setelah belajar bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube* karena *YouTube* memiliki banyak fungsi, sangat mudah digunakan dan diakses dimana saja. Siswa merasa lebih terbuka dalam menyampaikan pemikiran, pendapat, dan pertanyaannya sehingga membuat mereka lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris melalui aplikasi *YouTube*. Selain itu, jika sewaktu-waktu lupa dengan pelajaran di kelas, siswa dapat mencari berbagai jenis materi pembelajaran bahasa Inggris dengan model audio visual di *YouTube*. Karena itu, dapat membantu untuk mendorong kosa kata siswa, meningkatkan pemahaman mendengarkan siswa, lebih mudah dimengerti karena pengucapannya yang baik, membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan meningkatkan pemikiran siswa untuk belajar. Dengan melaksanakan pembelajaran berbasis aplikasi *YouTube*, siswa akan terbiasa berpikir kritis dan mendorong siswa menjadi siswa mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ak, M. F., Darmayani, S., Nendissa, S. J., Arifudin, O., Anggaraeni, F. D., Hidana, R., ... & Handayani, F. S. (2021). *Pembelajaran Digital*. Penerbit Widina.
- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 9-14. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37-44. <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>

- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan literasi digital peserta didik: Studi pembelajaran menggunakan e-learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 546-551. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.291>
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v7i1.20966>
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1-13.
- Bates, A. T. (2005). *Technology, e-learning and distance education*. Routledge.
- Duffy, P. (2008). Using Youtube: Strategies for using new media in teaching and learning. In *Enhancing learning through technology: research on emerging technologies and pedagogies* (pp. 31-43). [https://doi.org/10.1142/9789812799456\\_0003](https://doi.org/10.1142/9789812799456_0003)
- Erbas, İ., Çipuri, R., & Joni, A. (2021). The impact of technology on teaching and teaching English to elementary school students. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 1316-1336. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1815>
- Farhatunnisya, A. (2020). Pemanfaatan Video YouTube Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 109-114. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3756>
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan media youtube pada saat pandemi covid 19 untuk media pembelajaran bahasa inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12-18.
- Hariyono, T. C. (2020). Teaching vocabulary to young learner using video on YouTube at English course. *Language Research Society*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.33021/lrs.v1i1.1038>
- Hasmiza, H., & Romelah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354-362. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13153>
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.
- Ilyas, M., & Putri, M. E. (2020). YouTube Channel: An alternative social media to enhance EFL students' speaking skill. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 7(1), 77-87. [https://doi.org/10.25299/jshmic.2020.vol7\(1\).4141](https://doi.org/10.25299/jshmic.2020.vol7(1).4141)
- Khairunnisa, S. R., & NurmalaSari, N. (2023). Persepsi Siswa tentang Bagaimana M-Learning Meningkatkan Pemahaman Membaca. *Jurnal Dieksis Id*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.1.2023.234>
- Kumala, F. Z. (2021). Pengaruh penggunaan youtube terhadap minat dan motivasi belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(2), 107-116. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>
- Mahasneh, D., Shoqirat, N., Singh, C., & Hawks, M. (2021). "From the classroom to Dr. YouTube": nursing students' experiences of learning and teaching styles in Jordan. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(1), 5-9. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.09.008>
- Maziriri, E. T., Gapa, P., & Chuchu, T. (2020). Student perceptions towards the use of YouTube as an educational tool for learning and tutorials. *International Journal of Instruction*, 13(2), 119-138.

- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *The International journal of management education*, 16(1), 37-42. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad*, 13(2), 76-85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>
- Pratama, S. H. H., Arifin, R. A., & Widianingsih, A. W. S. (2020). The use of Youtube as a learning tool in teaching listening skill. *International Journal of Global Operations Research*, 1(3), 123-129. <https://doi.org/10.47194/ijgor.v1i3.50>
- Priyanti, N. M. I., & Nurhayati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 96-101. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i1.2698>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Sabrina, N. S., & Nurazizah, S. (2024). Penggunaan Youtube sebagai Sarana untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(1), 803-828. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.11262>
- Sirait, D., Harahap, Y. S., & Handayani, A. T. (2021, June). Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis YouTube di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 4, No. 1, pp. 48-52).
- Sistadewi, M. A. (2021). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186-194. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i2.693](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.693)
- Suradika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020, October). Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran jarak jauh pada kelas III sekolah dasar islam An-Nizomiyah. In *Prosiding seminar nasional penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020).
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube sebagai sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78-84. <https://doi.org/10.53696/27219283.64>
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1-7.
- Wulan, D. C. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Video Youtube Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *SNHRP*, 4, 1337-1343.